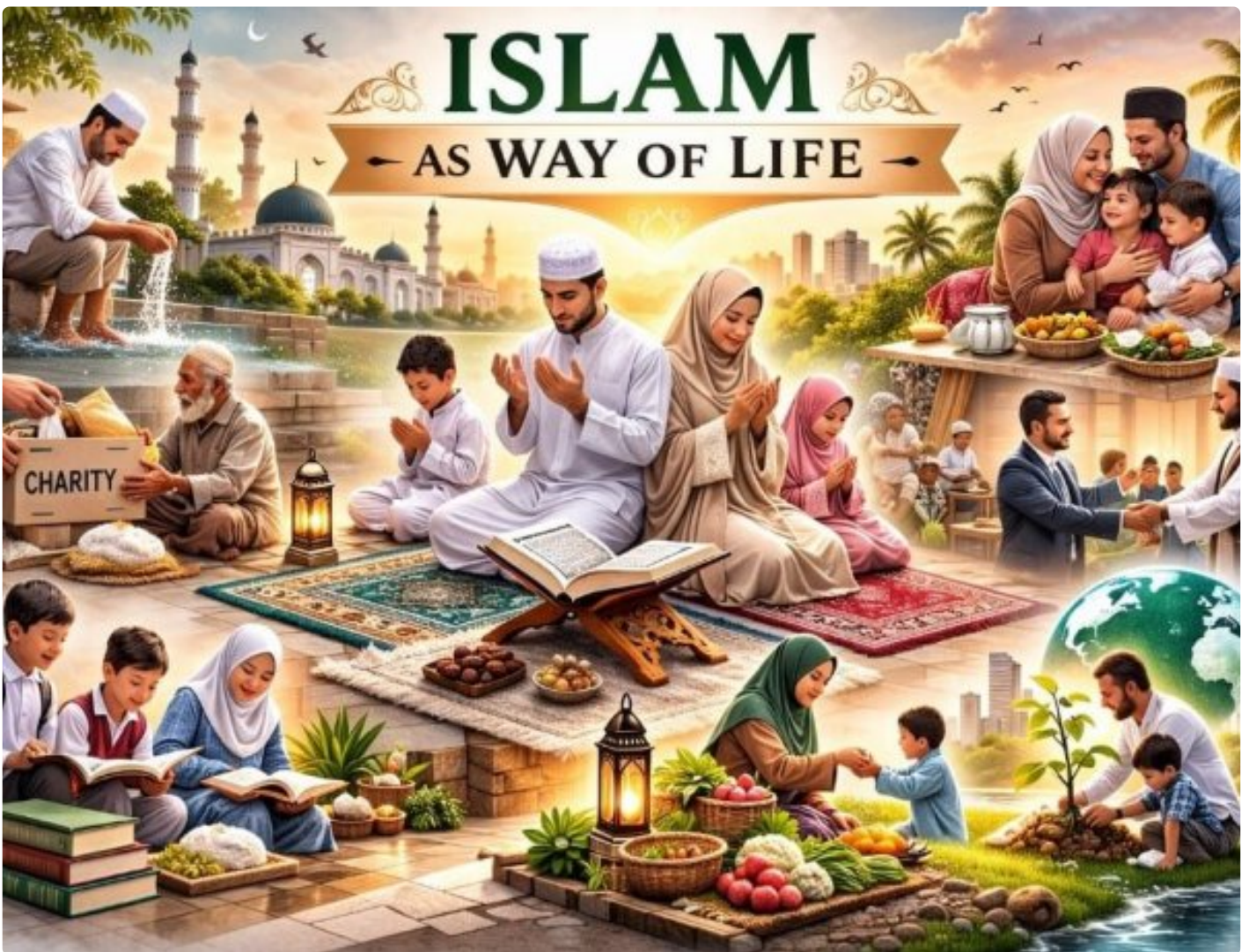


Dr. Hendri: Islam Lebih dari Sekedar Ritual Keagamaan, Tapi Cara Hidup Seorang Muslim

Updates. - KOPERTI.ORG

Feb 18, 2026 - 16:58



OPINI - Pernyataan bahwa Islam lebih dari sekedar rangkaian ritual keagamaan, melainkan sebuah cara hidup yang komprehensif, semakin menguat di kalangan cendekiawan Muslim dan masyarakat luas. Pandangan ini menekankan bahwa ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari hubungan vertikal dengan Sang Pencipta, hingga interaksi horizontal sesama makhluk dan lingkungan.

Dimensi Ibadah dan Spiritualitas

Pada dasarnya, Islam memang memiliki pilar-pilar ibadah yang menjadi fondasi spiritual. Lima Rukun Islam, yaitu syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji, merupakan manifestasi ketaatan dan penghambaan diri kepada Allah SWT. Namun, makna ibadah dalam Islam jauh melampaui sekadar gerakan fisik dan bacaan.

| Rukun Islam | Makna Spiritual | Implikasi Sosial |
|-------------|---|--|
| Syahadat | Pengakuan keesaan Allah dan kenabian Muhammad | Landasan tauhid, menolak syirik |
| Salat | Komunikasi langsung dengan Allah, membersihkan diri | Disiplin waktu, menumbuhkan kesadaran diri |
| Zakat | Pembersihan harta, rasa syukur | Mengurangi kesenjangan sosial, membantu fakir miskin |
| Puasa | Melatih kesabaran, pengendalian diri, empati | Merasakan penderitaan orang lain, kesehatan mental |
| Haji | Puncak ibadah, persatuan umat | Kesetaraan, persaudaraan global |

Salat, misalnya, bukan hanya kewajiban lima waktu, tetapi juga sarana untuk merefleksikan diri, mengendalikan hawa nafsu, dan meningkatkan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam setiap gerak. *Zakat* bukan sekadar sedekah, melainkan instrumen ekonomi yang bertujuan untuk membersihkan harta dan mendistribusikan kekayaan secara adil dalam masyarakat.

Islam sebagai Sistem Nilai dan Etika

Lebih dari itu, Islam menawarkan seperangkat nilai dan etika yang mengatur perilaku individu dan kolektif. Konsep *akhlaqul karimah* (akhlak mulia) menjadi inti dari ajaran moral Islam. Kejujuran, amanah, sabar, tawadhu', kasih sayang, dan keadilan adalah beberapa contoh nilai yang ditekankan.

| Nilai Islam | Deskripsi | Contoh Penerapan |
|--------------|--|---|
| Kejujuran | Berbicara dan bertindak sesuai kenyataan | Dalam perkataan, bisnis, dan kesaksian |
| Amanah | Menjaga kepercayaan dan tanggung jawab | Dalam pekerjaan, keluarga, dan titipan |
| Sabar | Menahan diri dari keluh kesah saat menghadapi cobaan | Menghadapi kesulitan hidup, ujian dari Allah |
| Tawadhu' | Rendah hati, tidak sombong | Menghormati orang lain, tidak meremehkan sesama |
| Kasih Sayang | Kepedulian dan empati terhadap sesama | Menolong yang lemah, berbuat baik kepada tetangga |
| Keadilan | Memberikan hak kepada yang berhak | Dalam hukum, muamalah, dan perlakuan |

Etika Islam tidak hanya mengatur hubungan antarmanusia, tetapi juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Konsep *khalifah fil ard* (wakil Tuhan di bumi) menuntut umat Islam untuk menjaga dan melestarikan alam semesta.

Aspek Muamalah dan Kehidupan Sosial

Aspek *muamalah* (interaksi sosial dan ekonomi) merupakan bukti nyata bahwa Islam adalah cara hidup. Ajaran Islam mengatur berbagai aspek, mulai dari cara berbisnis, berinteraksi dalam keluarga, hingga membangun masyarakat yang harmonis.

| Bidang Muamalah | Prinsip Islam | Tujuan |
|-----------------|---|--|
| Ekonomi | Larangan riba, gharar, maysir; keadilan, transparansi | Kesejahteraan bersama, menghindari eksploitasi |
| Keluarga | Kasih sayang, musyawarah, tanggung jawab | Membangun rumah tangga sakinah, mawaddah, warahmah |
| Sosial | Tolong-menolong, silaturahmi, menjaga lisan | Menciptakan masyarakat yang rukun dan damai |
| Pemerintahan | Keadilan, musyawarah, amanah | Mewujudkan kemaslahatan umat |

Dalam bidang ekonomi, Islam mengajarkan prinsip-prinsip yang berkeadilan, melarang praktik-praktik yang merugikan seperti riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan ketidakpastian. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang sehat dan merata.

| Larangan dalam Ekonomi Islam | Penjelasan Singkat |
|------------------------------|--|
| Riba | Bunga yang diambil atas pinjaman atau utang |
| Gharar | Ketidakpastian atau penipuan dalam transaksi |
| Maysir | Perjudian atau untung-untungan |

Di ranah keluarga, Islam menekankan pentingnya kasih sayang, musyawarah, dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga untuk menciptakan harmoni dan kesejahteraan. Konsep ini, jika diterapkan dengan baik, akan membentuk masyarakat yang kuat dan stabil.

Implikasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan Islam sebagai cara hidup tidak hanya terbatas pada ranah ibadah formal atau aturan normatif, tetapi meresap ke dalam setiap aspek aktivitas manusia. Mulai dari cara makan, berpakaian, berbicara, hingga berinteraksi dengan orang lain, semuanya diatur oleh prinsip-prinsip Islam.

| Aktivitas Sehari-hari | Panduan Islam | Manfaat |
|-----------------------|---------------|---------|
|-----------------------|---------------|---------|

| | | |
|-----------------|---|---|
| Makan dan Minum | Halal, thayyib (baik), membaca basmalah, mencuci tangan | Kesehatan fisik dan spiritual |
| Berpakaian | Menutup aurat, sopan, tidak berlebihan | Menjaga kehormatan diri, kesederhanaan |
| Berbicara | Jujur, baik, tidak menggunjing, tidak menyakiti | Membangun kepercayaan, kerukunan sosial |
| Berinteraksi | Ramah, menghormati, adil, menolong | Menciptakan lingkungan yang harmonis |

Aspek ini menunjukkan bahwa Islam bukan sekadar agama yang dipraktikkan di masjid atau rumah ibadah, melainkan sebuah panduan hidup yang holistik. Dengan memahami dan mengamalkan Islam sebagai cara hidup, umat Muslim diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta memberikan kontribusi positif bagi peradaban manusia.

| Dimensi Islam | Fokus Utama | Contoh Konkret |
|----------------------|--------------------------------|--|
| Spiritual | Hubungan dengan Allah | Doa, dzikir, membaca Al-Qur'an |
| Moral & Etika | Perilaku dan karakter | Jujur, sabar, pemaaf |
| Sosial | Interaksi dengan sesama | Menolong tetangga, menjaga silaturahmi |
| Ekonomi | Muamalah dan pengelolaan harta | Menghindari riba, zakat |
| Intelektual | Pencarian ilmu | Belajar, meneliti, mengembangkan sains |
| Lingkungan | Kelestarian alam | Menjaga kebersihan, tidak merusak |

Inti dari pemahaman ini adalah bahwa setiap Muslim ditantang untuk menjadikan ajaran Islam sebagai kompas dalam setiap langkah kehidupannya, bukan sekadar serangkaian kewajiban yang harus ditunaikan.

Jakarta, 18 Februari 2026

Dr. Ir. Hendri, ST., MT (Pengurus DPP PERTI)